# Kantor BALAI INSEMINASI BUATAN LEMBANG

## Laporan Keuangan

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2013

Jalan Kayu Ambon No. 78
Lembang 40391

# KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2013, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Balai Inseminasi Buatan Lembang adalah salah satu entitas akuntansi Kementerian Pertanian di bawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Balai Inseminasi Buatan Lembang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER- 57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Balai Inseminasi Buatan lembang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Lembang, Januari 2014
Kepala,

Oloan Parlindungan
NIP 19641126 199203 1 001

# DAFTAR ISI


| | Hal |
|---|---|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| Daftar Tabel | iii |
| Pernyataan Tanggung Jawab | iv |
| I. Laporan Realisasi Anggaran | 1 |
| II. Neraca | 2 |
| III. Ringkasan Laporan Keuangan | 4 |
| IV. Catatan atas Laporan Keuangan | 7 |
| A. Penjelasan Umum | 7 |
| A.1. Dasar Hukum | 7 |
| A.2. Profil dan Kebijakan Teknis | 7 |
| A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan | 8 |
| A.4. Kebijakan Akuntansi | 8 |
| B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran | 16 |
| B.1. Pendapatan Negara dan Hibah | 16 |
| B.2. Belanja Negara | 17 |
| C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca | 22 |
| C.1. Aset Lancar | 22 |
| C.2. Aset Tetap | 26 |
| C.3. Piutang Jangka Panjang | 32 |
| C.4. Aset Lainnya | 33 |
| C.5. Kewajiban Jangka Pendek | 36 |
| C.6. Ekuitas Dana Lancar | 38 |
| C.7. Ekuitas Dana Investasi | 40 |
| D. Pengungkapan Penting Lainnya | 41 |
| D.1. Pengungkapan Lain-lain | 41 |
| Daftar Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual | 44 |

# DAFTAR TABEL DAN LAMPIRAN


| | | | Hal |
|---|---|---|---|
| Tabel 1 | : | Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2013 dan 2012 | 4 |
| Tabel 2 | : | Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2013 dan 2012 | 5 |
| Tabel 3 | : | Penggolongan Kualitas Piutang | 14 |
| Tabel 4 | : | Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap | 15 |
| Tabel 5 | : | Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan | 16 |
| Tabel 6 | : | Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2013 dan 2012 | 17 |
| Tabel 7 | : | Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2013 | 17 |
| Tabel 8 | : | Perbandingan Realisasi Belanja TA 2013 dan 2012 | 19 |
| Tabel 9 | : | Perbandingan Belanja Pegawai TA 2013 dan TA 2012 | 19 |
| Tabel 10 | : | Perbandingan Belanja Barang TA 2013 dan TA 2012 | 20 |
| Tabel 11 | : | Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2013 dan 2012 | 21 |
| Tabel 12 | : | Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2013 dan 2012 | 22 |
| Tabel 13 | : | Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran | 23 |
| Tabel 14 | : | Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas | 24 |
| Tabel 15 | : | Rincian Persediaan | 26 |
| Tabel 16 | : | Rincian Aset Tetap | 26 |
| Tabel 17 | : | Rincian Saldo Tanah | 27 |
| Tabel 18 | : | Rincian Akumilasi Penyusutan Aset Tetap | 32 |
| Tabel 19 | : | Rincian Aset Lainnya | 33 |
| Tabel 20 | : | Rincian Aset tak Berwujud | 34 |
| Tabel 21 | : | Rincian Kewajiban Jangka Pendek | 36 |
| Tabel 22 | : | Rincian Utang kepada Pihak Ketiga | 37 |
| Tabel 23 | : | Rincian Ekuitas Dana Lancar | 38 |
| Lampiran A1 | : | Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap | 41 |
| Lampiran A2 | : | Informasi Pendapatan dan Belanja Akrual | 42 |

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Kantor Balai Inseminasi Buatan Lembang Tahun 2014 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

## 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2013 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 5.091.760.957,- atau mencapai 188,58 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp 2.700.000.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2013 adalah sebesar Rp. 21.118.415.703. atau mencapai 90,91 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 23.229.798.000.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2013 dan 2012 dapat disajikan sebagai berikut:

*Tabel 1*
*Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Semester I TA 2013 dan 2012*

| Uraian | 2013 | | | 2012 |
|---|---|---|---|---|
| | Anggaran | Realisasi | % Real. Thd Anggaran | Realisasi |
| **Pendapatan Negara** | 2.700.000.000 | 5.091.760.657 | 188,58 | 4.059.401.186 |
| **Belanja Negara** | 23.229.798.000 | 21.118.415.703 | 90,91 | 16.652.304.768 |

## 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2013 dan 2012.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2013 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 78.150.729.656,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 23.643.242.530; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp. 54.507.487.126; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp. 0; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.0

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp. 20.919.810,- yang terdiri dari hanya Kewajiban Jangka Pendek.

Nilai Ekuitas Dana disajikan sebesar Rp. 78.150.729.656,- yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp. 23.643.242.530,- dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp.54.507.487.126.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2013 dan 2012 dapat disajikan sebagai berikut:

*Tabel 2*

*Ringkasan Neraca per 31 Desember 2013 dan 2012 (dalam Rupiah)*

| Uraian | 31 Des 2013 | 31 Des 2012 | Kenaikan / Penurunan | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % |
| **ASET** | | | | |
| Aset Lancar | 23.643.242.530 | 18.029.796.431 | 5.613.446.099 | 31,13 |
| Aset Tetap | 54.507.487.126 | 61.103.694.905 | (6.596.207.779) | -10,79 |
| Piutang Jk Panjang | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aset Lainnya | 0 | 30.750.000 | (30.750.000) | 0 |
| **Jumlah Aset** | 78.150.729.656 | **79.164.241.336** | (1.013.511.680) | -1,28 |
| **KEWAJIBAN** | | | | |
| Kewajiban Jk Pendek | 20.919.810 | 18.601.048 | 2.318.762 | 12,46 |
| **Jumlah Kewajiban** | 20.910.810 | **18.601.048** | 2.318.762 | 12,46 |
| **EKUITAS DANA** | | | | |
| Ekuitas Dana Lancar | 23.622.322.720 | 18.011.195.383 | 5.611.127.337 | 31,15 |
| Ekuitas Dana Invesrasi | 54.507.487.126 | 61.134.444.905 | (6.626.957.779) | -10,83 |
| **Jumlah Ekuitas Dana** | 78.129.809.846 | **79.145.640.288** | (1.015.830.442) | -1,28 |
| **Jumlah Kewajiban & Ekuitas** | 78.150.729.656 | **79.164.241.336** | (1.013.511.680) | -1,28 |

## 3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per tanggal 31 Desember 2013, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

# PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Balai Inseminasi Buatan Lembang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2013 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Lembang, Januari 2014

Kepala,

Oloan Parlindungan
NIP 19641126 199203 1 001

# I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

## KANTOR BALAI INSEMINASI BUATAN LEMBANG
## LAPORAN REALISASI ANGGARAN
## UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | TA 2013 | | % thd Anng | TA 2012 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | ANGGARAN | REALISASI | | REALISASI |
| **A. Pendapatan Negara dan Hibah** | **B.1.** | | | | |
| 1. Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1. | 2.700.000.000 | 5.091.760.957 | 188,58 | 4.059.401.186 |
| **Jum Pendpt Negara & Hibah** | | **2.700.000.000** | **5.091.760.957** | **188,58** | **4.059.401.186** |
| **B. Belanja Negara** | **B.2.** | | | | |
| 1. Belanja Pegawai | B.2.1. | 4.422.151.000 | 4.419.026.210 | 99,93 | 4.488.710.449 |
| 2. Belanja Barang | B.2.2. | 15.123.398.000 | 13.265.232.743 | 87,71 | 7.122.928.089 |
| 3. Belanja Modal | B.2.3. | 3.684.249.000 | 3.434.156.750 | 93,21 | 5.040.666.230 |
| **Jumlah Belanja Negara** | | **23.229.798.000** | **21.118.415.703** | **90,91** | **16.652.304.768** |

## II. NERACA

**KANTOR BALAI INSEMINASI BUATAN LEMBANG**
**NERACA**
**PER 31 DESEMBER 2013 dan 2012**

*( dalam Rp)*

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 |
|---|---|---|---|
| **ASET** | | | |
| **ASET LANCAR** | C.1 | | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | C.1.1 | 0 | 0 |
| Kas di Bendahara Penerimaan | C.1.2 | 0 | 0 |
| Kas Lainnya dan Setara Kas | C.1.3 | 0 | 0 |
| Belanja Dibayar di Muka (prepaid) | C.1.4 | 0 | 0 |
| Piutang Bukan Pajak | C.1.5 | 0 | 0 |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak | C.1.6 | 0 | 0 |
| Bag Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | C.1.7 | 0 | 0 |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bag Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | C.1.8 | 0 | 0 |
| Persediaan | C.1.9 | 23.643.242.530 | 18.029.796.431 |
| **Jumlah Aset Lancar** | | 23.643.242.530 | **18.029.796.431** |
| **ASET TETAP** | C.2 | | |
| Tanah | C.2.1 | 43.857.182.155 | 43.857.182.155 |
| Peralatan dan Mesin | C.2.2 | 12.317.528.450 | 10.854.162.950 |
| Gedung dan Bangunan | C.2.3 | 8.097.410.600 | 5.947.549.800 |
| Jalan Irigasi dan Jaringan | C.2.4 | 717.780.450 | 437.800.000 |
| Aset Tetap Lainnya | C.2.5 | 7.000.000 | 7.000.000 |
| Konstruksi dalam Pengerjaan | C.2.6 | 0 | 0 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | C.2.7 | (10.489.414.529) | 0 |
| **Jumlah Aset Tetap** | | **54.507.487.126** | **61.103.694.905** |
| **PIUTANG JANGKA PANJANG** | C.3 | | |
| Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | C.3.1 | 0 | 0 |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TP/TGR | C.3.2 | 0 | 0 |
| **Jumlah Piutang Jangka Panjang** | | **0** | **0** |
| **ASET LAINNYA** | C.4 | | |
| Aset Tak Berwujud | C.4.1 | 0 | 0 |
| Aset Lain-lain | C.4.2 | 103.892.000 | 30.750.000 |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya | C.4.2 | (103.892.00 | 0 |
| **Jumlah Aset Lainnya** | | **0** | **30.750.000** |
| **JUMLAH ASET** | | **78.150.729.656** | **79.164.241.336** |
| **KEWAJIBAN** | | | |
| **KEWAJIBAN JANGKA PENDEK** | C.5 | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | C.5.1 | 20.919.810 | 20,919,810 |
| Uang Muka dari KPPN | C.5.2 | 0 | 0 |
| Pendapatan yang Ditangguhkan | C.5.3 | 0 | 0 |
| Pendapatan Diterima di Muka | C.5.4 | 0 | 0 |

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2013 | 31 Desember 2012 |
|---|---|---|---|
| **Jumlah Kewajiban Jangka Pendek** | | **20.919.810** | **18.601.048** |
| **JUMLAH KEWAJIBAN** | | **20.919.810** | **18.601.048** |
| **EKUITAS DANA** | | | |
| **EKUITAS DANA LANCAR** | C.6 | | |
| Cadangan Piutang | C.6.1 | 0 | 0 |
| Cadangan Persediaan | C.6.2 | 23.643.242.530 | 18.029.796.431 |
| Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jk Pendek | C.6.3 | (20.919.810) | (18.601.048) |
| Ekuitas Dana Lancar Lainnya Barang/Jasa | C.6.4 | 0 | 0 |
| yang Masih Harus Diterima Barang/Jasa | C.6.5 | 0 | 0 |
| yang Masih Harus Diserahkan | C.6.6 | 0 | 0 |
| **Jumlah Ekuitas Dana Lancar** | | **23.622.322.720** | **18.011.195.383** |
| **EKUITAS DANA INVESTASI** | C.7 | | |
| Diinvestasikan dalam Aset Tetap | C.7.1 | 54.507.487.126 | 61.103.694.905 |
| Diinvestasikan dalam Aset Lainnya | C.7.2 | 0 | 30.750.000 |
| **Jumlah Ekuitas Dana Investasi** | | **54.507.487.126** | **61.134.444.905** |
| **JUMLAH EKUITAS DANA** | | **78.129.809.846** | **79.145.640.288** |
| **JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA** | | **78.150.729.656** | **79.164.241.336** |

# IV. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

## A. PENJELASAN UMUM

*Dasar Hukum*

### A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

### A.2. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS KANTOR BALAI INSEMINASI BUATAN LEMBANG

*Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis*

Kantor Balai Inseminasi Buatan Lembang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas semen beku benih ternak sesuai permintaan pasar, meningkatkan jumlah mitra usaha yang berkualitas, menyediakan semen beku sexing sesuai permintaan, menyelenggarakan bimtek aplikasi teknologi IB, meningkatkan kualitas SDM dan meningkatkan tenaga teknis inseminator, PKB, ATR dan Paramedik Veteriner, disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Kantor Balai Inseminasi Buatan Lembang berkomitmen dengan Visi “ Menjadi produsen semen beku terdepan pada 2015 yang bersih, efisien dan berprestasi melalui teknologi Inseminasi Buatan untuk kesejahteraan masyarakat peternakan “

Untuk mewujudkan visi tersebut Kantor Balai Inseminasi Buatan Lembang melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Peningkatan Produksi semen beku dengan penambahan jenis dan jumlah pejantan, penambahan sarana prasarana, peningkatan manajemen dan teknologi produksi semen beku serta peningkatan jumlah dan kualitas SDM.
- Peningkatan akseptor IB dan daerah layanan baru melalui promosi, kerjasama introduksi IB dan penetapan wilayah binaan.
- Mendorong usaha-usaha pembibitan ternak di pedesaan..
- Peningkatan jumlah mitra usaha yang berkualitas melalui seleksi, evaluasi dan pembinaan

*Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan*

## A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2013 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Balai Inseminasi Buatan Lembang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## A.4 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2013 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Balai Inseminasi Buatan Lembang adalah sebagai berikut:

*Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan*

### (1) Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan

- Pendapatan adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat.
- Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Kebijakan Akuntansi atas Belanja*

### (2) Kebijakan Akuntansi atas Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

*Kebijakan Akuntansi atas Aset*

### (3) Kebijakan Akuntansi atas Aset

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

*Aset Lancar*

#### a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada

masyarakat.

- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

*Aset Tetap*

## Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);

  b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

  c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

*Piutang Jangka Panjang*

## Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

*Aset Lainnya*

### Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

*Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban*

### (4) Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas Dana*

### (5) Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas Dana

- Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan *kewajiban* pemerintah.
- Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi.
- Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan *kewajiban* jangka pendek.
- Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

*Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tak Tertagih*

### (6) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan

Nomor: 201/PMK.06/2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih .

*Tabel 3*
*Penggolongan Kualitas Piutang*

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|---|---|---|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0.5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan<br>2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | 100% |

*Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap*

### (7) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

- Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2013, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  a. Tanah
  b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah

diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012. Sedangkan Untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 4.

*Tabel 4*
*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|---|---|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d. 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi | 5 s.d 40 tahun |
| Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun |

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

*Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah Rp5.091.760.957*

### B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp.5.091.760.957. atau mencapai 188,58 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.700.000.000. Pendapatan Negara dan Hibah Kantor Balai Inseminasi Buatan Lembang terdiri dari Pendapatan dari Pengelolaan BMN, Jasa, dan Pendapatan Lain-lain.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat dalam Tabel 5 berikut ini:

*Tabel 5*
*Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

| | 2013 | | |
|---|---|---|---|
| | **Anggaran** | **Realisasi** | **% Real Angg.** |
| 1. Pendapatan dari Pengelolaan BMN | 6.651.000 | 430.424.400 | 6.471,57 |
| 2, Pendapatan Jasa | 23.349.000 | 24.708.372 | 105,82 |
| 3, Pendapatan Lain-lain | 2.670.000.000 | 4.636.628.185 | 173,65 |
| **Jumlah** | **2.700.000.000** | **5.091.760.957** | **188,58** |

Berdasarkan Tabel 6 *Perbandingan* Realisasi Pendapatan TA 2013 dan 2012 menunjukkan bahwa realisasi pendapatan dari PNBP pada TA 2013 mengalami kenaikan sebesar 41,29 persen dari realisasi pendapatan dari PNBP TA 2012. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Meningkatnya aktivitas jasa sewa fasilitas gedung dan bangunan yang dikelola oleh Kantor Balai Inseminasi Buatan Lembang;
2. Meningkatnya pendapatan dari penjualan semen beku yang berhubungan dengan dan fungsi Kantor Balai Inseminasi Buatan Lembang;

Pada TA 2013, Kantor Balai Inseminasi Buatan Lembang memperoleh pendapatan lain-lain sebesar Rp 4.636.628.185. yang terdiri dari pengembalian belanja pegawai dan belanja lainnya tahun anggaran yang lalu sebesar Rp. 2.914.160, denda keterlambatan sebesar Rp. 12.597.811, penjualan semen beku sebesar Rp. 3.753.128.000 dan Hasil Usaha Kerjasama sebesar Rp.475.106.500, efisiensi KSO 2012 sebesar Rp. 385.921.714 dan penjualan lainnya sebesar Rp. 6.960.000.

*Tabel 6*
*Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2013 dan 2012*

| URAIAN | REALISASI T.A. 2013 | REALISASI T.A. 2012 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| 1. Pendapatan dari Pengelolaan BMN | 430.424.400 | 462.413.250 | (6,91) |
| 2. Pendapatan Jas a | 24.708.372 | 29.211.761 | (15,41) |
| 3. Pendapatan Lain-lain | 4.636.628.185 | 3.567.776.175 | 23,05 |
| **Jumlah Pendapatan** | **5.091.760.957** | **4.059.401.186** | 20,27 |

*Realisasi Belanja Negara Rp Rp21.118.415.703*

## B.2. Belanja Negara

Realisasi belanja Kantor Balai Inseminasi Buatan Lembang pada TA 2013 adalah sebesar Rp21.118.415.703. atau 90,91 persen dari anggaran senilai Rp23.229.798.000. Rincian Anggaran dan realisasi belanja TA 2013 tersaji pada Tabel 7.

*Tabel 7*
*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2013*

| | ANGGARAN | REALISASI | % |
|---|---|---|---|
| Belanja Pegawai | 4.422.151.000 | 4.421.218.443 | 99,93 |
| Belanja Barang | 15.123.398.000 | 13.265.232.743 | 87,71 |
| Belanja Modal | 3.684.249.000 | 3.434.156.750 | 93,21 |
| **Total Belanja Kotor** | **23.229.798.000** | **21.120.607.936** | **90,92** |
| Pengembalian Belanja | | (2.192.233) | |
| **Belanja Netto** | **23.229.798.000** | **21.118.415.703** | **90,91** |

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

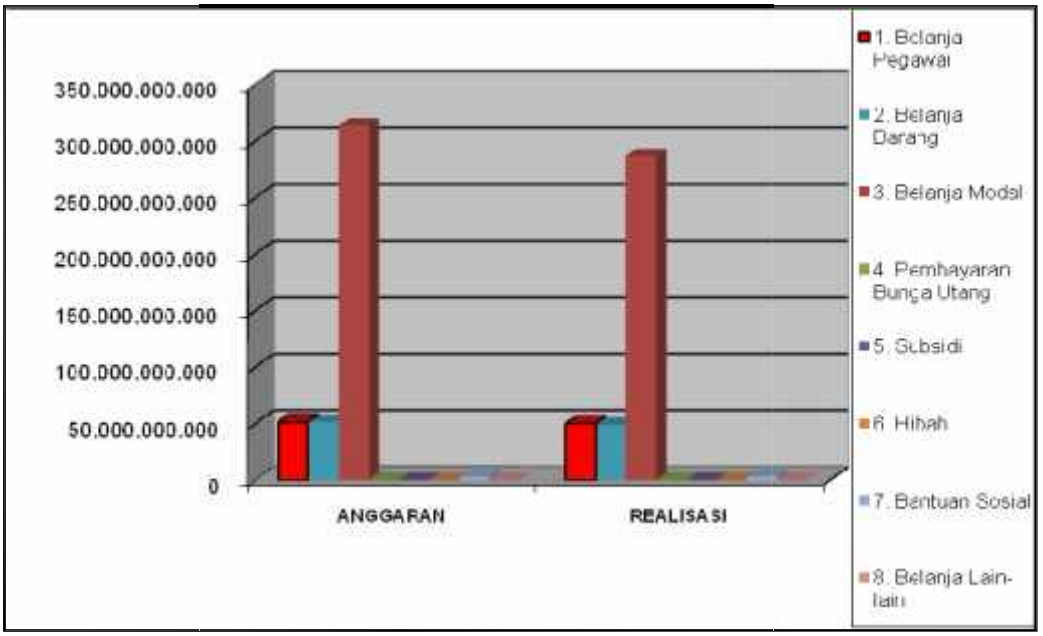


Berdasarkan Tabel 8 Perbandingan Realisasi Belanja (Bersih) TA 2013 dan TA 2012 menunjukkan bahwa realisasi belanja pada TA 2013 mengalami penurunan sebesar 2,57 persen dibandingkan realisasi belanja pada TA 2012.

Hal ini disebabkan antara lain:

- Pagu Anggaran Tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 30,41 persen;
- Pengadaan Pejantan Lokal PO tidak dapat direalisasikan dan pengadaan Pejantan Kerbau didapat dari Hibah.

*Tabel 8*
*Perbandingan Realisasi Belanja Semester I TA 2013 dan 2012*

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI T.A. 2013 | REALISASI T.A. 2012 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Belanja Pegawai | 4.419.026.210 | 4.488.710.449 | (1,55) |
| Belanja Barang | 13.265.232.743 | 7.122.928.089 | 46,30 |
| Belanja Modal | 3.434.156.750 | 5.040.666.230 | (31,87) |
| **Jumlah Belanja** | **21.118.415.703** | **16.652.304.768** | **21,14** |

*Belanja Pegawai Rp4.419.026.210*

### *B.2.1 Belanja Pegawai*

Realisasi Belanja Pegawai Kantor Balai Inseminasi Buatan Lembang pada TA 2013 meliputi: Belanja Gaji, Tunjangan PNS dan Belanja Lembur.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2013 dan TA 2012 adalah masing-masing sebesar Rp4.419.026.210 dan Rp4.488.710.449. Berdasarkan Tabel 9, realisasi belanja TA 2013 mengalami penurunan sebesar 1,55 persen dari realisasi belanja Semester I TA 2012. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

- Adanya pegawai yang memasuki masa pensiun..

*Tabel 9*
*Perbandingan Belanja Pegawai TA 2013 dan TA 2012*

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI T.A. 2013 | REALISASI T.A. 2012 | Naik (Turun) % |
|---|---|---|---|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 4.395.571.443 | 4.101.705.188 | 7,16 |
| Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS | 0 | 0 | 0 |
| Belanja Honorarium | 0 | 351.100.000 | 0 |
| Belanja Lembur | 25.647.000 | 50.156.000 | (48,86) |
| Belanja Vakasi | 0 | 0 | 0 |
| **Jumlah Belanja Kotor** | **4.421.218.443** | **4.502.961.188** | **(1,81** |
| Pengembalian Belanja Pegawai | (2.192.233) | (14.250.739) | (84,61) |
| **Jumlah Belanja Bersih** | **4.419.026.210** | **4.488.710.449** | **(1,55)** |

*Belanja Barang Rp13.265.232.743*

### *B.2.2 Belanja Barang*

Realisasi Belanja Barang TA 2013 dan TA 2012 adalah masing-masing sebesar Rp13.265.232.743. dan Rp7.122.928.089.

Berdasarkan Tabel 10, Realisasi Belanja Barang TA 2013 mengalami kenaikan 46,30 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2012. Hal ini disebabkan antara lain adanya kenaikan pagu anggaran, adanya kegiatan Bimtek dan Sikronisasi Birahi.

*Tabel 10*
*Perbandingan Belanja Barang*
*TA 2013 dan TA 2012*

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI T.A 2013 | REALISASI T.A. 2012 | Naik (Turun) % |
|---|---|---|---|
| Belanja Barang Operasional | 318.352.901 | 182.759.350 | 42,59 |
| Belanja Barang Non Operasional | 8.899.586.820 | 5.345.187.545 | 39,93 |
| Belanja Jasa | 940.054.028 | 209.839.377 | 77,67 |
| Belanja Pemeliharaan | 1.149.413.750 | 865.592.768 | 24,69 |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 1.957.825.244 | 520.704.827 | 73,40 |
| **Jumlah Belanja Kotor** | **13.265.232.743** | **7.124.083.867** | **46,29** |
| Pengembalian Belanja | - | (1.155.778) | |
| **Jumlah Belanja Bersih** | **13.265.232.743** | **7.122.928.089** | **46,30** |

*Belanja Modal Rp3.434.156.750*

### *B.2.3 Belanja Modal*

Realisasi Belanja Modal TA 2013 dan TA 2012 adalah masing-masing sebesar Rp3.434.156.750 dan Rp5.040.666.230.

Berdasarkan Tabel 11, Realisasi Belanja Modal TA 2013 mengalami penurunan sebesar 31,87 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2012. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya pemotongan anggaran dalam rangka oprimalisasi
2. Pengadaan Pejantan Lokal PO tidak dapat dilaksanakan
3. Pengadaan Pejantan Kerbau didapat dari Hibah.

*Tabel 11*
*Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2013 dan 2012*

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI T.A. 2014 | REALISASI T.A 2013 | Naik (Turun) % |
|---|---|---|---|
| Belanja Modal Tanah | 0 | 3.408.577.000 | 0 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 1.031.255.500 | 985.975.000 | 4,39 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 1.580.558.800 | 0 | 0 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 279.980.450 | 0 | 0 |
| Belanja Modal Fisik Lainnya | 542.362.000 | 646.114.230 | (16,05) |
| **Jumlah Belanja Kotor** | **3.434.156.750** | **5.040.666.2300** | **(31,87)** |
| Pengembalian Belanja Modal | 0 | 0 | 0.00 |
| **Jumlah Belanja Bersih** | **286,736,386,264** | **174,881,041,954** | **63.96** |

## C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

*Aset Lancar Rp23.405.993.530*

### C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp.23.643.242.530 dan Rp 18.029.796.431.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Kantor Balai Inseminasi Buatan Lembang per 31 Desember 2013 disajikan pada Tabel 12.

*Tabel 12*
*Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2013 dan 2012*

| No. | Aset Lancar | TA 2013 | TA 2012 |
|---|---|---|---|
| 1 | Kas di Bendahara Pengeluaran | Rp 0- | Rp 0 |
| 2 | Kas di Bendahara Penerimaan | Rp 0 | Rp 0 |
| 3 | Kas Lainnya dan Setara Kas | Rp 0 | Rp 0 |
| 4 | Belanja Dibayar di Muka | Rp 0 | Rp 0 |
| 5 | Piutang Bukan Pajak | Rp 0 | Rp 0 |
| 6 | Bag Lancar Tagihan TP/TGR | Rp 0 | Rp 0 |
| 7 | Persediaan | Rp 23.643.242.530 | Rp 18.029.796.431 |
| | **Jumlah** | **Rp 23.643.242.530** | **Rp 18.029.796.431** |

*Kas di Bendahara Pengeluaran Rp0*

#### C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam Tabel 13.

*Tabel 13*
*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran*

| No | Jenis | T.A 2013 | T.A 2012 |
|---|---|---|---|
| 1 | Bank BRI Unit Lembang 088701000008301 | 0 | 0 |
| 2 | Uang Tunai | 0 | 0 |
| | Jumlah | 0 | 0 |

*Kas di Bendahara Penerima Rp 0*

### C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar masing-masing Rp. 0. dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

*Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0*

### C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai

*Belanja Dibayar di Muka Rp0*

### C.1.4. Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp 0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran tahun anggaran berjalan namun barang atau jasa belum diterima

*Piutang Bukan Pajak Rp.0*

### C.1.5. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca.

*Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak Rp 0*

### C.1.6. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan piutang tak tertagih – piutang bukan pajak per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp0. dan Rp0.

Penyisihan piutang tak tertagih - piutang bukan pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitur.

*Bag Lancar TGR Rp0*

### C.1.7. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

*Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bag. Lancar TP/TGR Rp0*

### C.1.8 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 0.

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang

*Persediaan*
*Rp23.405.993.530*

### C.1.9 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp. 23.643.242.530 dan Rp. 18.029.796.431.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2013 dan 2012 tersaji pada Tabel 14.

*Tabel 14*
*Rincian Persediaan*

| No | Persediaan | T.A 2013 | T.A 2012 |
|---|---|---|---|
| 1 | Barang Konsumsi | 817.831.209 | 678.432.758 |
| 2 | Bahan untuk Pemeliharaan | 11.377.089 | 10.317.900 |
| 3 | Suku Cadang | 429.427.682 | 317.748.173 |
| 4 | Persediaan Lainnya | 22.102.490.700 | 17.007.280.850 |
| 5 | Bahan Baku | 44.866.850 | 16.016.750 |
| **Jumlah** | | **23.543.242.530** | **18.029.796.431** |

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

*Aset Tetap Rp54.507.487.126*

## C.2 Aset Tetap

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2013 dan 2012 tersaji sebesar Rp.54.507.487.126 dan Rp. 61.103.694.905. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap Kantor Balai Inseminasi Buatan Lembang per 31 Desember 2013 dan 2012 disajikan pada Tabel 15.

*Tabel 15*
*Rincian Aset Tetap*

| No | Jenis | T.A 2013 | T.A. 2012 |
|---|---|---|---|
| 1 | Tanah | 43.857.182.155 | 43.857.182.155 |
| 2 | Peralatan dan Mesin | 12.317.528.450 | 10.854.162.950 |
| 3 | Gedung dan Bangunan | 8.097.410.600 | 5.947.549.800 |
| 4 | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 717.780.450 | 437.800.000 |
| 5 | Aset Tetap Lainnya | 7.000.000 | 7.000.000 |
| 6 | Konstruksi dalam Pengerjaan | 103.892.000 | 0 |
| **Jumlah** | | **65.100.793.655** | **61.103.694.905** |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 10.593.306.529 | 0 |
| **Nilai Buku Aset Tetap** | | **54.507.487.126** | **61.103.694.905** |

*Tanah Rp43.857.182.155*

### C.2.1. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Balai Inseminasi Buatan Lembang per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp43.857.182.155. dan Rp. 43.857.182.155. atau tidak ada penambahan atas pengadaan tanah maupun penialai kembali nilai tanah pada TA 2013. Aset berupa Tanah tersebut terletak di Jl Kayu Ambon No. 78, Kp. Pojok, Kp. Cikareumbi, Kp. Bukanagara dan Kasomalang Subang.

Rincian saldo tanah per 31 Desember 2013 disajikan pada Tabel 16.

*Tabel 16*
*Rincian Saldo Tanah*

| No | KIB | Luas | Ni |
|---|---|---|---|
| 1 | 2010104001 | 56.550 m2 | 26.013.000.000 |
| 2 | 2010206002 | 20.000 m2 | 5.200.000.000 |
| 3 | 2010206002 | 2.589 m2 | 297.735.000 |
| 4 | 2010206002 | 34.166 m2 | 1.857.700.000 |
| 5 | 2010206002 | 3.724 m2 | 186.200.000 |
| 6 | 2010206002 | 6.211 m2 | 310.550.000 |
| 7 | 2010206002 | 3.522 m2 | 129.850.000 |
| 8 | 2010206002 | 3.703 m2 | 185.150.000 |
| 9 | 2010206002 | 3.522 m2 | 176.100.000 |
| 10 | 2010206002 | 1 m2 | 265.292.000 |
| 11 | 2010206002 | 2.056 m2 | 191.330.000 |
| 12 | 2010206002 | 9.810 m2 | 912.330.000 |
| 13 | 2010206002 | 8.834 m2 | 821.562.000 |
| 14 | 2010206002 | 1.610 m2 | 149.730.000 |
| 15 | 2010206002 | 20.637 m2 | 1.919.241.000 |
| 16 | 2010206002 | 8.433 m2 | 862.306.155 |
| 17 | 2010206002 | 35.463 m2 | 3.631.765.000 |
| 18 | 2010206002 | 4.650 m2 | 747.463.000 |
| Jumlah | | | 43.857.182.155 |

*Peralatan dan Mesin Rp4.738.929.034*

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp.4.738.929.034 dan Rp. 10.854.162.950.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

| | | |
|---|---|---|
| **Saldo per 31 Desember 2012** | **Rp** | **10.854.162.950** |
| Mutasi tambah: | | |
| Pembelian | Rp | 1.031.255.500 |
| Hibah | Rp | 432.110.000 |
| Reklasifikasi | Rp | 0 |
| Mutasi kurang: | | |
| Penghentian aset dari penggunaan | Rp | 0 |
| Penghapusan | Rp | 0 |
| **Saldo per 31 Desember 2013** | **Rp** | **12.317.528.450** |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2013 | Rp | 7.578.599.416 |
| **Nilai Buku per 31 Desember 2013** | **Rp** | **4.738.929.034** |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

a. Penambahan dan pembelian :
   - Pengadaan Mikroskop senilai Rp. 147.920.000,-
   - Pengadaan Conainer Storage senilai Rp. 398.888.800,-
   - Pengadaan Alat Potong Kuku senilai Rp. 49.950.000,-
   - Pengadaan Tanki Nitrogen Cair senilai Rp. 138.000.000,-
   - Pengadaan Temperatus Control Centrifuge senilai Rp. 71.456.000,-
   - Pengadaan Alat Keswan senilai Rp. 5.790.700,-
   - Pengadaan Alat Laboratorium senilai Rp. 19.800.000,-
   - Pengadaan Barang Inventaris senilai Rp. 199.450.000,-

b. Hibah dari KSO senilai Rp. 432.110.000,-

b. Akumulasi Penyusutan sampai dengan 31 Desember 2013 senilai Rp.7.578.599.416,-

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

*Gedung dan Bangunan Rp8.097.410.600*

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp. 8.097.410.600 dan Rp. 5.947.549.800.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| **Saldo per 31 Desember 2012** | **5.947.549.800** |
| Mutasi tambah: | |
| Renovasi gedung | 1.580.558.800 |
| Hibah dari KSO | 569.302.000 |
| Mutasi kurang: | |
| Koreksi nilai | |
| **Saldo per 31 Desember 2013** | 8.097.410.600 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2013 | 2.547.153.235 |
| **Nilai Buku per 31 Desember 2013** | 5.550.257.365 |

Transaksi penambahan dan pengurangan dan pengurangan Gedung dan Bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan dari renovasi Mess senilai Rp.310.520.000,-
b. Penambahan nilai gedung dan bangunan dari renovasi gedung laboratorium senilai Rp. 32.000.000,-
c. Penambahan nilai gedung dan bangunan dari renovasi gedung Aula senilai Rp. 1.238.038.800,-
d. Hibah dari KSO senilai Rp. 569.302.000,-
e. Akumulasi Penyusutan senilai Rp. 2.547.153.235,-

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

*Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp717.780.450*

### C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp. 717.780.450 dan Rp. 437.800.000. Saldo tersebut terdiri dari instalasi jaringan komunikasi.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| **Saldo per 31 Desember 2012** | **437.800.000** |
| Mutasi tambah: | |
| Pembuatan Jalan Kebun | 279.980.450 |
| Mutasi kurang: | |
| Koreksi nilai | |
| **Saldo per 31 Desember 2013** | **717,780,450** |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2013 | |
| **Nilai Buku per 31 Desember 2013** | **717,780,450** |

Transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penambahan dari belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk pembuatan Jalan Kebun senilai Rp. 279.980.450,-

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

*Aset Tetap Lainnya Rp7.000.000*

### C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp. 7.000.000 dan Rp. 7.000.000.

Mutasi tambah Aset Tetap Lainnya pada tahun 2013 keseluruhannya berasal dari pengadaaan sebesar Rp. 0.

| | |
|---|---|
| **Saldo per 31 Desember 2012** | **7.000.000** |
| Mutasi tambah: | |
| Pengadaan aset tetap lainnya | |
| Mutasi kurang: | |
| Koreksi nilai | |
| **Saldo per 31 Desember 2013** | **7.000.000** |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2013 | |
| **Nilai Buku per 31 Desember 2013** | **7.000.000** |

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

*Konstruksi dalam Pengerjaan Rp 0*

### C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp 0.

*Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (Rp10.593.306.529.)*

### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing Rp. 10.593.306.529 dan Rp. 0.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). .

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2013 disajikan pada Tabel 17, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

*Tabel 17*
*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akm. Penyusutan | Nilai Buku |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Peralatan dan Mesin | 12.317.528.450 | 7.578.599.416 | 4.738.929.034 |
| 2 | Gedung dan Bangunan | 8.097.410.600 | 2.547.153.235 | 5.550.257.365 |
| 3 | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 717.780.450 | 356.661.878 | 361.118.572 |
| 4 | Aset Tetap Lainnya | 7.000.000 | 7.000.000 | 0 |
| **Akumulasi Penyusutan** | | 21.139.719.500 | 10.489.414.529 | 10.650.304.971 |

## C.3 Piutang Jangka Panjang

### C.3.1 Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

*Tuntutan Perbendaharaan Rp0.*

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaianya.

*Penyisihan Piutang tak Tertagih - Tuntutan Perbendaharaan Rp0*

### C.3.2 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp. 0. dan Rp. 0.

Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TP/TGR.

*Aset Lainnya Rp.0*

## C.4 Aset Lainnya

Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp. 0 dan Rp. 30.750.000. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Rincian Aset Lainnya disajikan pada Tabel 18.

*Tabel 18*
*Rincian Aset Lainnya*

| No. | Uraian | 2013 | 2013 |
|---|---|---|---|
| 1 | Aset Tak Berwujud | Rp 0 | Rp 0 |
| 2 | Aset Lain-Lain | Rp 103.892.000 | Rp 30.750.000 |
| **Jumlah** | | **Rp 103.892.000** | **Rp 30.750.000** |
| Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya | | Rp (103.892.000) | Rp 0 |
| **Nilai Buku per 30 Juni 2014** | | **Rp 0** | **Rp 30.750.000** |

*Aset Tak Berwujud*
*Rp.0 ..*

### C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp0. dan Rp0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

*Aset Lain-Lain*
*Rp 0*

### C.4.2. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp.103.892.000 dan Rp. 30.750.000.

Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor Balai Inseminasi Buatan Lembang serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| **Saldo per 31 Desember 2012** | **Rp 30.750.000** |
| **Mutasi tambah:** | |
| - Hibah | Rp 103.892.000 |
| **Mutasi kurang:** | |
| - penggunaan kembali BMN yang dihentikan | Rp 103.892.000 |
| - penghapusan BMN | Rp 0 |
| **Saldo per 31 Desember 2013** | **Rp 30.750.000** |
| Akumulasi Penyusutan | Rp 103.892.000 |
| **Nilai Buku per 31 Desember 2013** | **Rp 30.750.000** |

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Penambahan dari reklasifikasi penghentian Truck + Attachment senilai Rp.33.900.000,-
- Penambahan dari reklasifikasi usulan penghapusan sebesar Rp. 56.500.000,- merupakan usulan penghapusan 1 unit kendaraan bermotor, berdasarkan SK. Usulan Penghapusan Nomor. 234.1/KBAP/Kep/IV/2013 tanggal 25 Agustus 2013.
- Pengurangan melalui reklasifikasi atas pengaktifan kembali 1 unti PC yang telah dihentikan penggunaannya sebelumnya sebesar Rp. 13.492.000,-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran A1 Laporan Keungan ini.

*Kewajiban Jangka Pendek Rp20.919.810*

## KEWAJIBAN
## C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2013 dan 2012 tersaji sebesar Rp. 20.919.810. dan Rp. 18.601.048.

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Kantor Balai Inseminasi Buatan Lembang per 31 Desember 2013 disajikan pada Tabel 20.

*Tabel 20*
*Rincian Kewajiban Jangka Pendek*

| No. | Aset Lancar | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Utang kepada Pihak Ketiga | Rp 20.919.810 |
| 2 | Uang Muka dari KPPN | Rp 0 |
| 3 | Pendapatan yang Ditangguhkan | Rp 0 |
| 4 | Pendapatan Diterima di Muka | Rp 0 |
| | **Jumlah** | **Rp 20.919.810** |

*Utang kepada Pihak Ketiga Rp20.919.810*

### C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp. 20.919.810. dan Rp. 18.601.048.
Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 ( dua belas bulan ).

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Kantor Balai Inseminasi Buatan Lembang per tanggal pelaporan disajikan pada Tabel 21.

*Tabel 21*
*Rincian Utang kepada Pihak Ketiga*

| No | Uraian | Jumlah | Penjelasan |
|---|---|---|---|
| 1 | Belanja barang yang masih harus dibayar | Rp 20.919.810 | Penggunaan langganan daya dan jasa yang belum dibayar |
| **Total** | | **Rp 20.919.810** | |

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga pada 31 Desember 2012 sebesar Rp.18.601.048 telah diselesaikan pembayaran dan penyalurannya kepada pihak ketiga yang berhak pada periode Triwulan I TA 2013.

*Uang Muka dari KPPN Rp 0*

### C.5.2 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 0. dan Rp 0

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

*Pendapatan Yang Ditangguhkan Rp0*

### C.5.3 Pendapatan yang Ditangguhkan

Nilai Pendapatan yang Ditangguhkan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Pendapatan yang Ditangguhkan merupakan Pendapatan Negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNBP, pengembalian belanja, serta pungutan/potongan pajak yang belum disetorkan ke kas negara pada tanggal 31 Desember 2013

*Pendapatan Diterima Dimuka Rp 0*

### C.5.4 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp 0. dan Rp 0.

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP.

## EKUITAS

*Ekuitas Dana Lancar Rp23.622.322.720*

### C.6 Ekuitas Dana Lancar

Ekuitas Dana Lancar merupakan pasangan beberapa akun yang ada di Aset Lancar dan di Kewajiban Jangka Pendek dengan rincian nilai Ekuitas Dana Lancar per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 tersaji pada Tabel 30. Rincian Ekuitas Dana Lancar disajikan pada Tabel 22.

*Tabel 22*
*Rincian Ekuitas Dana Lancar*

| No. | Aset Lancar | TA 2013 | TA 2012 |
|---|---|---|---|
| 1 | Cadangan Piutang | Rp 0 | Rp 0 |
| 2 | Cadangan Persediaan | Rp 23.643.242.530 | Rp 18.029.796.431 |
| 3 | Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jk. Pendek | Rp (20.919.810) | Rp (18.601.048) |
| 4 | Ekuitas Dana Lancar Lainnya | Rp 0 | Rp 0 |
| 5 | Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima | Rp 0 | Rp 0 |
| 6 | Barang/Jasa yang Masih harus Diserahkan | Rp 0 | Rp 0 |
| | **Jumlah** | **Rp 23.622.322.720** | **Rp 18.011.195.383** |

*Cadangan Piutang Rp0*

### C.6.1 Cadangan Piutang

Nilai Cadangan Piutang tersaji per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 0. dan Rp 0

*Cadangan Persediaan Rp23.643.242.530*

### C.6.2. Cadangan Persediaan

Nilai Cadangan Persediaan tersaji per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp. 23.643.242.530 dan Rp. 18.029.796.431.

Cadangan Persediaan merupakan jumlah ekuitas dana lancar Kantor Balai Inseminasi Buatan Lembang dalam bentuk persediaan.

*Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek Rp20.919.810*

### C.6.3 Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek

Nilai Dana yang harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek disajikan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp.20.919.810. dan Rp. 18.601.048.

Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek merupakan bagian dari ekuitas dana yang disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek.

*Ekuitas Dana Lancar Lainnya Rp0*

### C.6.4 Ekuitas Dana Lancar Lainnya

Nilai Dana Lancar Lainnya disajikan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Ekuitas Dana Lancar Lainnya merupakan ekuitas dana lancar dana berupa kas lainnya dan setara kas yang dikuasai oleh Kantor Balai Inseminasi Buatan Lembang

*Belanja/Jasa yang Masih Harus Diterima Rp0*

### C.6.5 Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima

Nilai Barang/Jasa yang Harus Diterima per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp. 0. dan Rp. 0.

Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang akan diterima dari pihak lain.

*Belanja/Jasa yang Masih Harus Diserahkan negatif Rp0*

### C.6.6 Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan

Nilai Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan per 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp. 0. dan Rp. 0.

Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang harus diserahkan kepada pihak lain.

*Diinvestasikan dalam Aset Tetap Rp 54.507.487.126*

## C.7 Ekuitas Dana Investasi

### C.7.1 Diinvestasikan Dalam Aset Tetap

Nilai Diinvestasikan dalam Aset Tetap tersaji per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp.54.507.487.126 dan Rp. 61.134.444.905.

Diinvestasikan dalam Aset Tetap merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap.

*Diinvestasikan dalam Aset Lainnya Rp0*

### C.7.2 Diinvestasikan dalam Aset Lainnya

Nilai Diinvestasikan dalam Aset Lainnya disajikan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp. 0. dan Rp. 0. Diinvestasikan dalam Aset Lainnya merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Lainnya.

## D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

### D.1 PENGUNGKAPAN LAIN - LAIN

1. Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 4526/Kpts/KU.410/07/2013 tanggal 29 Juli 2013 Tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 4069/Kpts/OT.160/04/2013 Tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan yang mengakibatkan Pengeluaran Anggaran

Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/Pembuat Komitmen, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Balai Inseminasi Buatan Lembang, maka pada tanggal 29 Juli 2013 telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Keuangan:

**Semula** :

| | |
|---|---|
| Kuasa Pengguna Anggaran | : Ir. Fini Murfiani, M.Si |
| Pejabat Pembuat Komitmen | : Wulandini Solihah, S.Pt |
| Pejabat Penandatangan/Penguji SPM | : Sudirman, BA |
| Bendahara | : Yayan Iryani |

**Menjadi :**

| | |
|---|---|
| Kuasa Pengguna Anggaran | : Drh. Oloan Parlindungan, MP |
| Pejabat Pembuat Komitmen | : Wulandini Solihah, S.Pt |
| Pejabat Penandatangan/Penguji SPM | : Sudirman, BA |
| Bendahara | : Yayan Iryani |

2. Balai Inseminasi Buatan Lembang mengadakan Kerjasama dengan Pihak Ketiga (KSO) sebanyak 12 Mitra Kerja ( rincian terlampir ) dengan target anggaran sebesar Rp. 5.365.000.000,- untuk produksi semen beku sebanyak 757.000 dosis. Target Anggaran sebesar Rp. 5.365.000.000 digunakan untuk Pengadaan Natura sebesar Rp. 1.445.760.000 dan Biaya Operasional sebesar Rp. 3.919.240.000.

Target Biaya Operasional sebesar Rp. 3.919.240.000, sedangkan penerimaan Biaya Operasional s/d 31 Desember 2013 sebesar Rp. 2.564.255.000 dari 12 Mitra Kerja digunakan untuk keperluan :

| | | |
|---|---|---|
| - Biaya Umum | : Rp. | 337.669.835,- |
| - Biaya Administrasi | : Rp. | 31.057.490,- |
| - Manajemen Fee | : Rp. | 205.700.000,- |
| - Sarana/Peralatan | : Rp. | 908.259.400,- |
| - Sisa Hasil Usaha BIB | : Rp. | 239.750.000,- |
| - Sisa Hasil Usaha 3 Mitra | : Rp. | 206.500.000,- |
| Jumlah ..... | : Rp. | 1.928.936.725,- |
| Saldo Bank | : Rp. | 623.049.382,- |
| Uang Tunai | : Rp. | 12.268.893,- |
| Total ..... | : Rp. | 2.564.255.000,- |

Laporan selengkapnya mengenai KSO ada pada Laporan KSO Tahun 2013.

3. Daftar temuan dan rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan ( BPK ) :
   - Natura atas Kerjasama Operasional (KSO) pada Balai Inseminasi Buatan Lembang belum diterima senilai Rp. 258.240.030,-
   - Pelaporan dan Pencatatan Aset Tanah pada Balai Inseminasi Buatan Lembang belum memadai dan tidak menggambarkan sebenarnya.
   - Penetapan Sewa Rumah Dinas pada Balai Inseminasi Buatan Lembang belum sesuai ketentuan

Semua temuan BPK telah ditanggapi ( terlampir ).

**Lampiran A1**

**Kantor Balai Inseminasi Buatan Lembang**

**Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap**

**Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2013**

| No | Aset Tetap | Masa Manfaat | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|---|---|---|---|---|---|
| **A** | **Peralatan dan Mesin** | | **12.317.528.450** | **7.578.599.416** | **4.738.929.034** |
| 1 | Alat Angkutan Darat Bermotor | 7 | 1.145.560.000 | 1.078.124.697 | 67.435.303 |
| 2 | Alat Kantor | 5 | 10.192.127.675 | 5.884.185.771 | 4.307.941.904 |
| 3 | Alat Rumah Tangga | 5 | 400.000.975 | 270.167.460 | 129.833.515 |
| 4 | Alat Komunikasi | 5 | 348.267.300 | 149.215.550 | 199.051.750 |
| 5 | Komputer Unit | 4 | 94.612.000 | 73.206.375 | 21.405.625 |
| 6 | Peralatan Komputer | 4 | 136.960.500 | 123.699.563 | 13.260.937 |
| **B** | **Gedung dan Bangunan** | | **8.097.410.600** | **2.547.153.235** | **5,523,214,716** |
| 1 | Bangunan Gedung Tempat Kerja | 50 | 7.110.871.600 | 2.094.042.382 | 5,005,404,422 |
| 2 | Bangunan Gedung Tempat Tinggal | 50 | 986,539,000 | 453.110.853 | 517,810,294 |
| **C** | **Jalan, Jembatan dan Irigasi** | | **717,780,450** | **356.661.878** | **336,903,216** |
| 1 | Jalan khusus Kompleks | 40 | 661,780,450 | 308.328.545 | 329,569,882 |
| 2 | Irigasi | 20 | 56,000,000 | 48.333.333 | 7,333,334 |
| **D** | **Aset Tetap Lainnya** | | **7,000,000** | **7,000,000** | **0** |
| 1 | Alat Musik Modern.Band | 4 | 7,000,000 | 7,000,000 | 0 |
| **E** | **Aset Tetap yang Tidak Digunakan** | | **103,892,000** | **103,892,000** | **0** |
| 1 | Alat Angkutan Darat Bermotor | 7 | 90,400,000 | 90,400,000 | 0 |
| 2 | Peralatan Komputer | 5 | 13,492,000 | 13,492,000 | 0 |
| **Jumlah Akm Penyusutan Aset Tetap** | | | **21.132.719.500** | **10.482.414.529** | **10.650.304.971** |
| **Jumlah Akm Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya** | | | **21.243.611.500** | **10.593.306.529** | **10.650.304.971** |

**Lampiran A2**

**KANTOR BALAI INSEMINASI BUATAN LEMBANG INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL**
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013**

BA /UAPA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
Eselon 1/UAPPA-E1 : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
UAPPA-W : (0200) JAWA BARAT
Satuan Kerja/UAKPA : (239001) BALAI INSEMINASI BUATAN LEMBANG

| No. | Pendapatan/Belanja | | Realisasi Menurut Basis Kas (Rp) | Penyesuaian Akrual (Rp) | | Realisasi Menurut Basis Akrual (Rp) | Dokumen Sumber |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Kode Akun | Uraian | | Tambah | Kurang | | |
| 1. | ( | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 1. | 522111 | Listrik | 106.699.652 | 18.204.256 | 0 | 124.903.908 | Tagihan listrik dan telp bulan Desember 2013 |
| 2. | | Telp | 18.354.553 | 2.715.554 | 0 | 21.070.107 | |